

HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA ORGANOFOSFAT DENGAN GANGGUAN NEUROLOGIS PADA PETANI PADI DI DESA POLOSIRI KECAMATAN BAWEN KABUPATEN SEMARANG

DENIA SEKARSARI-25000120140098
2024-SKRIPSI

Desa Polosiri memiliki potensi dalam pertanian padi yang dalam praktik pertanian erat menggunakan pestisida. Komponen aktif dalam pestisida mampu menghambat asetilkolinesterase dan akan mengkatalisis hidrolisis neurotransmitter asetilkolin (ACh) yang termanifestasikan menjadi gangguan neurologis. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa 80% petani padi mengalami gangguan neurologis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pajanan pestisida dengan gangguan neurologis pada petani padi di Desa Polosiri Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 petani padi yang diambil menggunakan sampel acak sederhana. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi melalui kuesioner modifikasi Q16 Swedia, hasil kuesioner dianalisis secara bivariat menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan 36 responden (75%) ada gejala gangguan neurologis, 47 responden (97,9%) dengan frekuensi menyemprot ≥ 3 kali dalam seminggu, 44 responden (91,7%) mencampur pestisida, 24 responden (70,8%) dengan masa kerja petani lebih dari 10 tahun, 34 responden (70,8%) dengan APD tidak lengkap. Hasil uji statistik menunjukkan variabel yang berhubungan dengan gangguan neurologis adalah jumlah campuran pestisida ($p=0,043$) dan penggunaan APD ($p=0,002$), Variabel yang tidak berhubungan yakni frekuensi penyemprotan ($p=1,000$), dosis pestisida ($p=1,000$), hubungan masa kerja ($p=1,000$). Kesimpulan penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi gangguan neurologis pada petani padi di Desa Polosiri Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang adalah jumlah campuran pestisida dan penggunaan APD.

Kata kunci : gangguan neurologis, pestisida, petani padi